

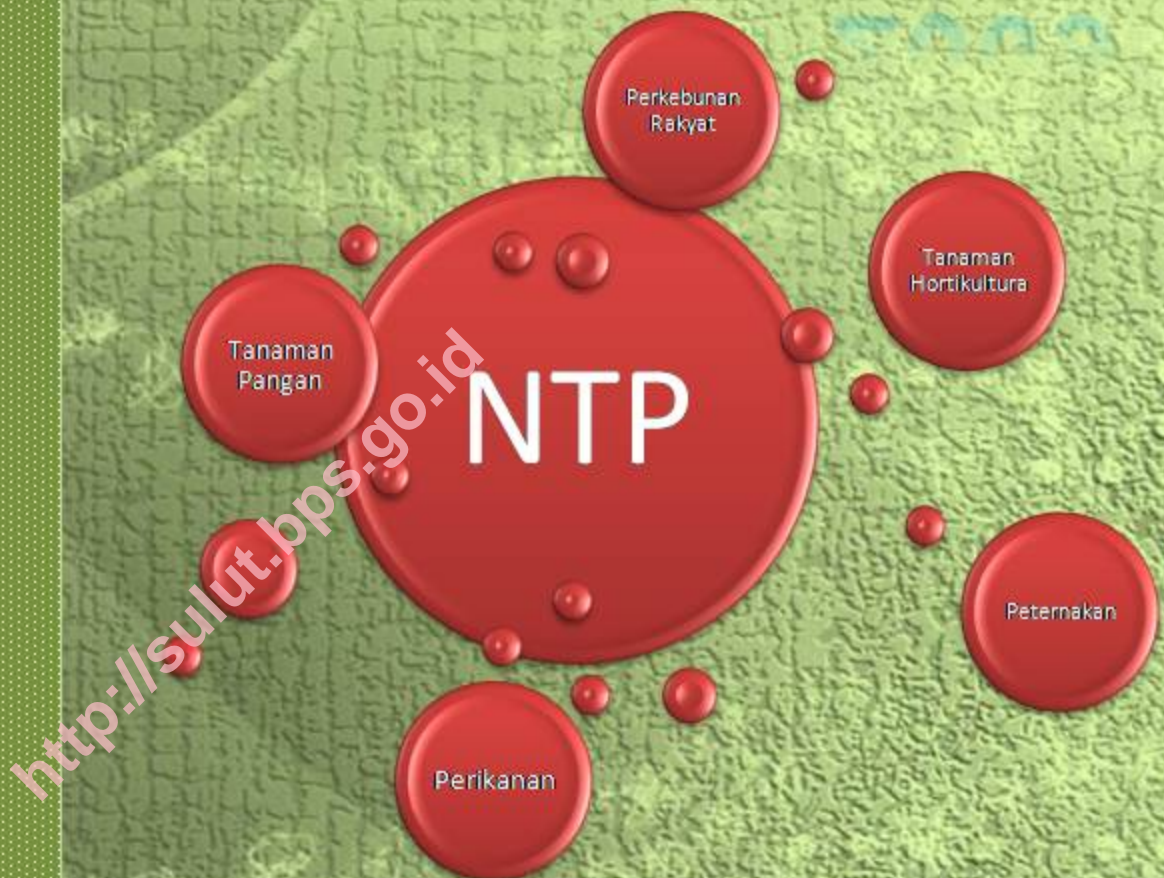


Katalog BPS : 7102019.71

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI SULAWESI UTARA

*FARMER TERMS OF TRADE STATISTICS
OF SULAWESI UTARA*

2009



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI SULAWESI UTARA 2009

FARMER TERMS OF TRADE STATISTICS OF NORTH SULAWESI 2009

ISBN	: 979 488 564 9
No. Publikasi/ <i>Publication Number</i>	: 71542. 1005
Katalog BPS / <i>BPS Catalogue</i>	: 7102019. 71
Ukuran Buku / <i>Book Size</i>	: A4
Jumlah Halaman / <i>Number of Page</i>	: 39 Halaman
Naskah / <i>Manuscript</i>	: Norma
Gambar Kulit	: Norma
Diterbitkan oleh / <i>Publish by</i>	: BPS Provinsi Sulawesi Utara

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

May be cited with refers to source.

<http://sulut.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Nilai Tukar Petani merupakan hasil pengolahan dari Badan Pusat Statistik (BPS), berdasarkan hasil pencacahan oleh BPS Kabupaten di daerah perdesaan berupa laporan Statistik Harga Konsumen Perdesaan dan Statistik Harga Produsen yang dikumpulkan selama tahun 2009.

Data yang disajikan meliputi :

- Indeks Harga yang diterima Petani
- Indeks Harga yang dibayar Petani
- Nilai Tukar Petani

Kepada semua pihak yang telah membantu mulai dari pengumpulan data sampai dengan terbitnya publikasi ini diucapkan terima kasih.

Akhirnya, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pengguna data untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di waktu mendatang.

Manado, 01 Agustus 2010

Kepala Badan Pusat Statistik
Propinsi Sulawesi Utara

Drs. Jasa Bangun, MSi
NIP. 19520520 197603 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
PENJELASAN RINGKAS	
A. Pendahuluan	1
B. Cakupan Data	1
C. Metode Pengumpulan Data	1
D. Konsep dan Definisi	2
E. Klasifikasi Indeks Untuk Nilai Tukar Petani	3
F. Ulasan Ringkas Nilai Tukar Petani	6

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Perkembangan It, Ib dan NTP Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009	5
Grafik 2. NTP Provinsi Sulawesi Utara per Subsektor Tahun 2009	6
Grafik 3. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009	7
Grafik 4. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009.....	8
Grafik 5. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor TPR Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009	9
Grafik 6. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Peternakan Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009	10
Grafik 7. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009	11

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2004-2009.....	12
Tabel 2. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2008 (2007=100)	13
Tabel 3. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009 (2007=100)	16
Tabel 4. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009 (2007=100)	19
Tabel 5. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009 (2007=100)	22
Tabel 6. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009 (2007=100).....	25
Tabel 7. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009 (2007=100).....	28
Tabel 8. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009 (2007=100).....	31

PENJELASAN RINGKAS

A. PENDAHULUAN

Data harga produsen sektor pertanian dan harga konsumen di pedesaan merupakan salah satu kegiatan rutin bulanan. Pengumpulan data dilaksanakan di kecamatan-kecamatan yang terpilih, melalui survei statistik harga-harga di daerah pedesaan. Dari hasil pengolahan survei diatas dapat disajikan Publikasi Nilai Tukar Petani (NTP).

B. CAKUPAN DATA

Data yang dicakup adalah data keadaan tahun 2009.

C. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data (pencacahan) harga konsumen di pedesaan dilakukan dengan menggunakan daftar kuesioner yang meliputi :

- Daftar HP-1A/1B untuk kelompok makanan dan non makanan

Untuk pengumpulan data harga produsen sektor pertanian dilakukan dengan menggunakan:

- Daftar HP-2.1 untuk Harga Produsen Subsektor Tanaman Pangan
- Daftar HP-2.2 untuk Harga Produsen Subsektor TPR
- Daftar HP-2.3 untuk Harga Produsen Subsektor Peternakan
- Daftar HP-2.4.1 untuk Harga Produsen Subsektor Perikanan-Budidaya
- Daftar HP-2.4.2 untuk Harga Produsen Subsektor Perikanan-Penangkapan
- Daftar HP-2.6 untuk Harga Produsen Subsektor Hortikultura

Pencacahan di lapangan dilakukan setiap bulan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dengan wawancara secara langsung. Responden pencacahan HP-1A adalah pedagang eceran yang berada di daerah pedesaan, sedangkan responden HP 2.1, 2.2, 2.3, 2.4.1, 2.4.2, dan 2.6 adalah petani yang menjual hasil pertaniannya pada periode tanggal 1 sampai dengan tanggal 15 setiap bulan.

Pencatatan harga komoditas dilakukan terhadap tiga atau empat responden, dan selanjutnya harga yang terbanyak muncul (modus) atau rata-rata harga dari beberapa responden tersebut dicatat didalam daftar isian.

Data harga produsen digunakan dalam penghitungan Indeks Nilai Tukar Petani.

D. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan antara lain :

- **Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan *indeks* harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. Indeks *harga yang diterima petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
- **Petani** yang dimaksud disini adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
- **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut *Farm Gate* (harga disawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian *harga rata-rata* adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.
- **Harga yang dibayar petani** rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi maupun dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani, sedangkan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih.
- **Pasar** adalah tempat dimana terjadi transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pasar yang menjadi lokasi observasi haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar di kecamatan tersebut, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak

- **Harga eceran pedesaan** adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modulus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang diobservasi/memberikan datanya.

E. KLASIFIKASI INDEKS UNTUK NILAI TUKAR PETANI

1. Indeks harga Yang Ditrима Petani (It) terdiri dari :

a. Indeks Subsektor Tanaman Pangan :

- Indeks kelompok padi
- Indeks kelompok palawija

b. Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)

- Indeks Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)

c. Indeks Subsektor Peternakan

- Indeks Kelompok Ternak Besar
- Indeks Kelompok Ternak Kecil
- Indeks Kelompok Unggas
- Indeks Kelompok Hasil Ternak

d. Indeks Subsektor Perikanan

- Indeks Kelompok Budidaya
- Indeks Kelompok Penangkapan

e. Indeks Subsektor Hortikultura

- Indeks Kelompok Sayur-sayuran
- Indeks Kelompok Buah-buahan

2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) terdiri dari:

a. Indeks Sektor Konsumsi Rumah tangga (KRT) :

- Indeks kelompok bahan makanan
- Indeks kelompok makanan jadi

- Indeks kelompok perumahan
 - Indeks kelompok sandang
 - Indeks kelompok kesehatan
 - Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga
 - Indeks kelompok transportasi dan komunikasi
- b. Indeks Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:
- Indeks kelompok bibit
 - Indeks kelompok obat-obatan dan pupuk
 - Indeks kelompok sewa lahan, pajak, dan lainnya
 - Indeks kelompok transportasi
 - Indeks kelompok penambahan barang modal
 - Indeks kelompok upah buruh tani

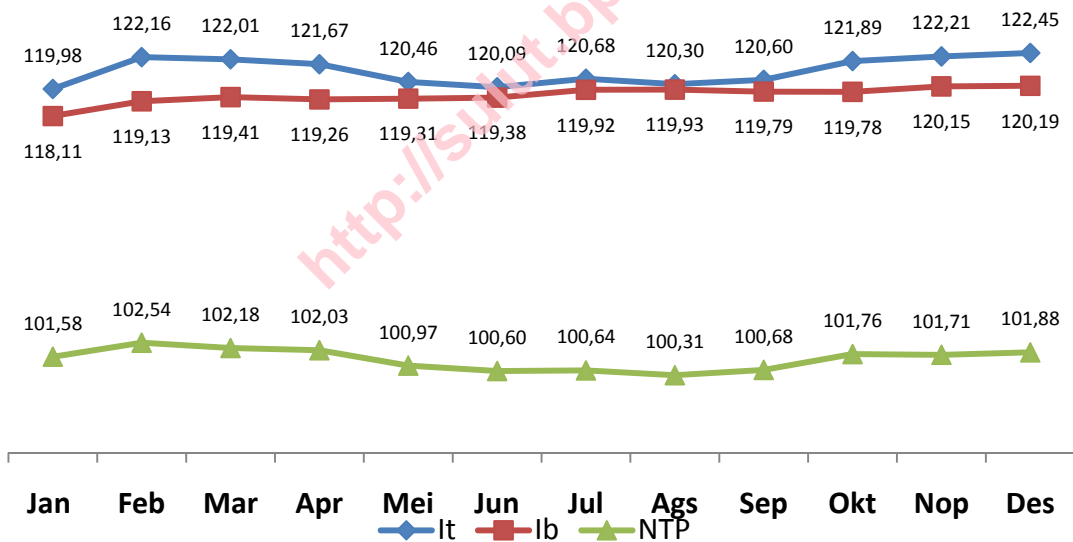
<http://sulut.bps.go.id>

F. ULASAN RINGKAS NILAI TUKAR PETANI

● NTP Umum

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani. Grafik 1 diatas menggambarkan pergerakan NTP Provinsi Sulawesi Utara selama periode Januari-Desember 2009. Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa NTP Provinsi Sulawesi Utara tidak mengalami fluktuasi yang relatif besar. NTP sepanjang tahun 2009 diatas 100 berada pada *range* 100,31 – 102,54 dan rata-rata 101,41. Artinya, NTP yang berada di atas 100 menggambarkan bahwa sepanjang tahun 2009 umumnya petani di Sulawesi Utara mempunyai daya beli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya produksi pertaniannya.

**Grafik 1. Perkembangan It, Ib, dan NTP
Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009**

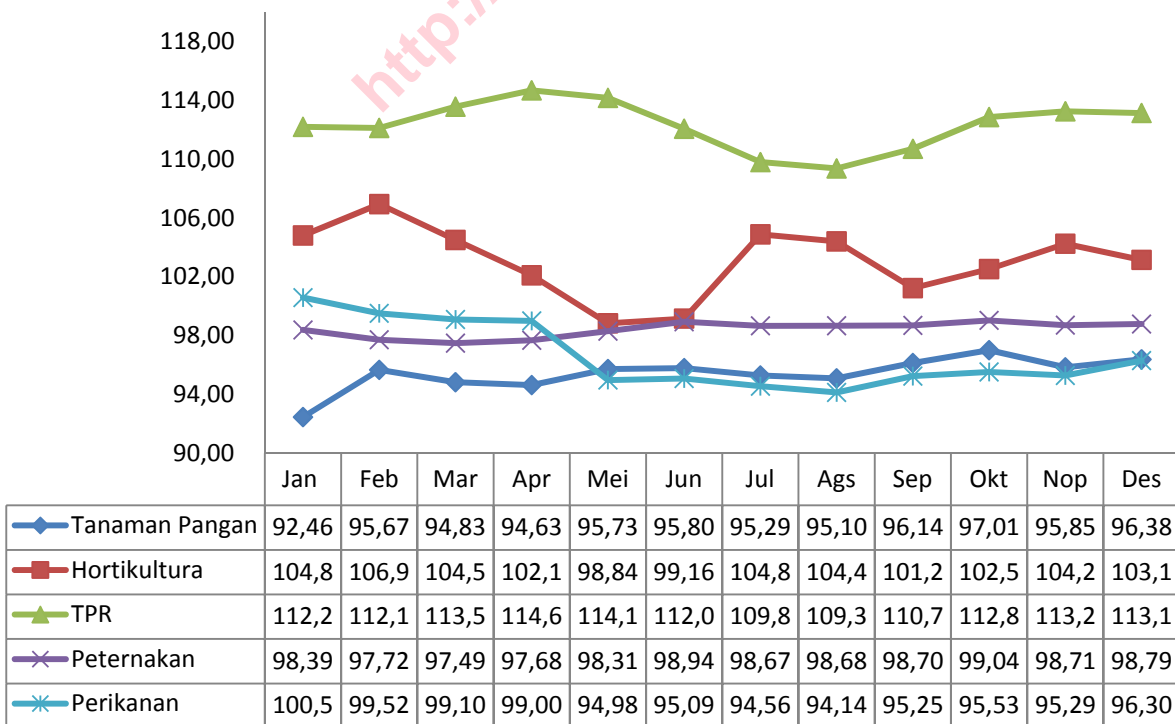


Dari *range* NTP sepanjang tahun 2009 diatas, NTP tertinggi sebesar 102,54, terjadi pada bulan Februari dengan It dan Ib masing-masing sebesar 122,16 dan 119,13. Sedangkan dari fluktuasi NTP diketahui bahwa kenaikan NTP tertinggi terjadi di bulan Januari yaitu sebesar 2,02 persen atau naik dari 99,57 di bulan Desember 2008 menjadi 101,58 (Tabel 3 dan 4). Hal ini dipengaruhi kenaikan It sebesar 2,04 persen yang lebih besar dibandingkan Ib yang hanya naik sebesar 0,02 persen.

NTP terendah terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 100,31 dengan It sebesar 120,30 dan Ib sebesar 119,93. Penurunan NTP pada bulan Agustus sebesar 0,33 persen dibanding 100,64 pada bulan Juli 2009. NTP mengalami penurunan terbesar pada bulan Mei yaitu sebesar 1,04 persen, atau turun dari 102,03 menjadi 100,97. Penurunan di bulan Mei disebabkan oleh penurunan harga produksi yang digambarkan dengan perubahan It sebesar 0,99 persen dan diikuti oleh kenaikan konsumsi rumah tangga dan BPPBM yang digambarkan dengan Ib sebesar 0,04 persen.

Sepanjang tahun 2009, It menunjukkan pola yang berfluktuasi dibanding NTP. It berada pada *range* 119,98-122,45 dan rata-rata 121,21. Selama semester awal, It mengalami penurunan terus menerus hingga mencapai penurunan terendah sepanjang tahun 2009 yakni 0,99 persen dari 121,67 di bulan April menjadi 120,46 di bulan Mei. Artinya, harga komoditi produksi pertanian mengalami penurunan di semester awal tahun 2009. Namun, di semester kedua hingga akhir tahun 2009, It bergerak dengan kecenderungan menaik yang ditutup pada It sebesar 122,45 di bulan Desember 2009.

Grafik 2. NTP Provinsi Sulawesi Utara Per Subsektor Tahun 2009

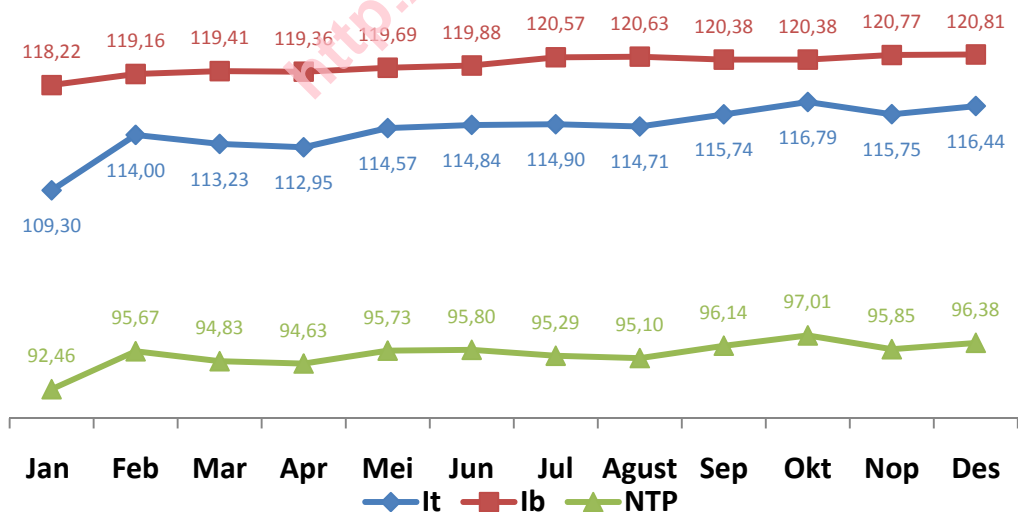


Berbeda dengan It yang menunjukkan pola berfluktuasi, Ib terus menunjukkan kenaikan dari bulan ke bulan. Ib terendah pada bulan Januari yaitu 118,11 dan tertinggi pada bulan Desember yaitu 120,19. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya harga konsumsi rumah tangga dan BPPBM. Kenaikan Ib terbesar terjadi di bulan Februari yaitu sebesar 0,98 persen, atau dari 118,11 menjadi 119,13 dan penurunan Ib terbesar di bulan April yaitu sebesar 0,13 persen atau dari 119,41 menjadi 119,31.

Jika dilihat per subsektor, hanya satu subsektor yang memiliki NTP yang selalu diatas 100 sepanjang tahun 2009 yaitu subsektor tanaman perkebunan rakyat (TPR), setelah itu subsektor tanaman hortikultura. NTP subsektor TPR merupakan NTP tertinggi dibanding subsektor lainnya. Sedangkan tiga lainnya, subsektor tanaman pangan, subsektor perikanan dan subsektor peternakan berada dibawah 100. Grafik 2 dibawah menunjukkan perbandingan NTP per subsektor.

● Subsektor Tanaman Pangan

Grafik 3. Perkembangan It, Ib, dan NTP Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009

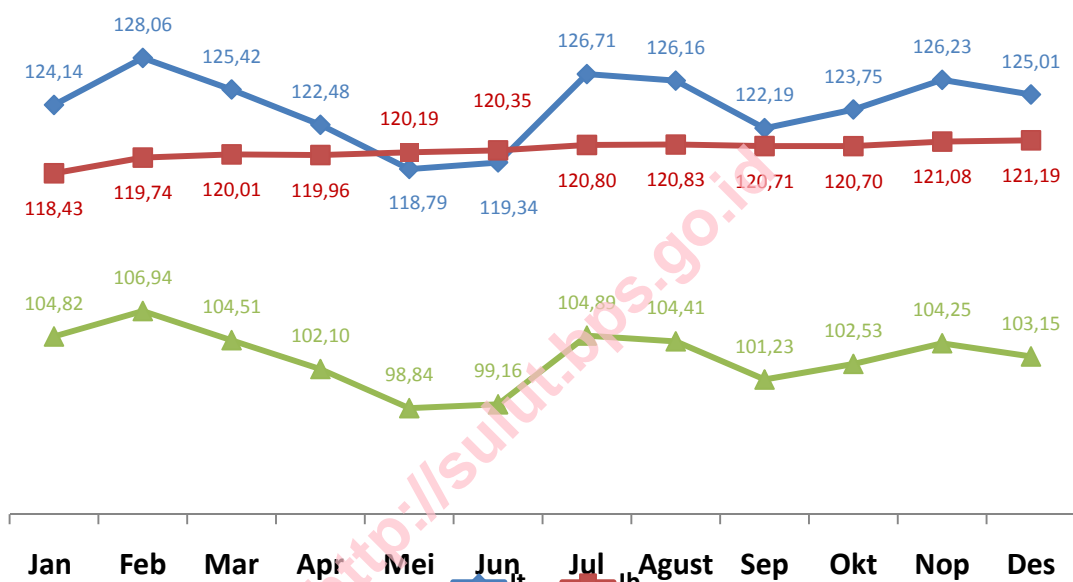


Grafik 3 diatas menunjukkan pergerakan It, Ib dan NTP subsektor tanaman pangan Provinsi Sulawesi Utara. Secara umum, baik It, Ib maupun NTP memiliki fluktuasi yang relatif kecil, bahkan cenderung meningkat secara perlahan dari bulan ke bulan. Hal ini menunjukkan

tren positif sepanjang tahun 2009. Namun, NTP tertinggi hanya sebesar 97,01 yang terjadi pada bulan Oktober dan terendah sebesar 92,46 pada bulan Januari. Nilai dibawah 100 menunjukkan bahwa petani subsektor tanaman pangan belum sejahtera.

● **Subsektor Tanaman Hortikultura**

Grafik 4. Perkembangan It, Ib, dan NTP Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009



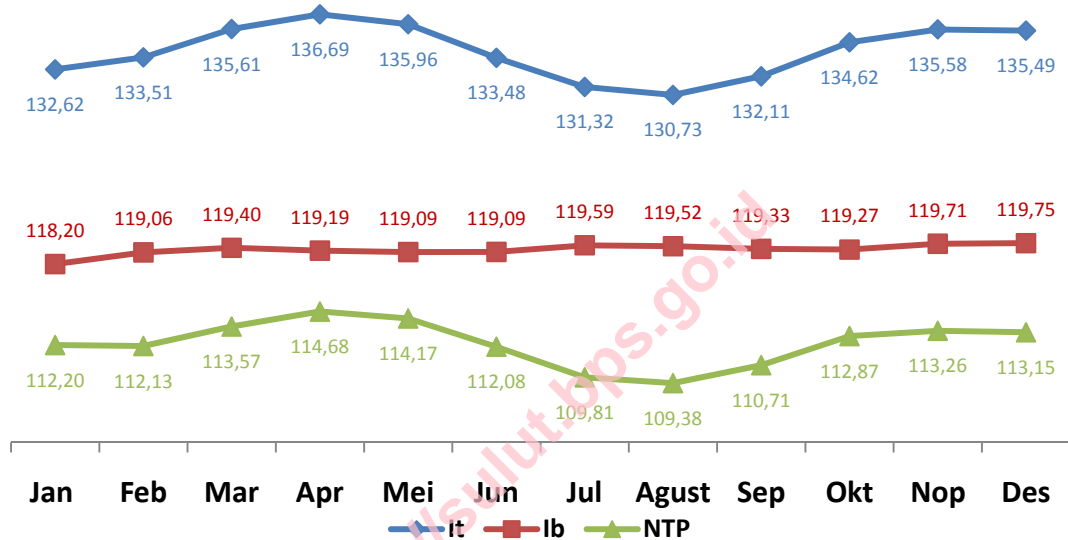
Subsektor tanaman hortikultura merupakan salah satu subsektor yang memiliki fluktuasi NTP sepanjang tahun 2009. Fluktuasi tersebut dapat dilihat pada grafik 3 diatas. Pada bulan Januari, NTP berada pada posisi 104,82 mengalami kenaikan sebesar 2,03 persen atau menjadi 106,94 di bulan Februari. Kemudian, NTP mengalami penurunan selama 3 bulan berturut-turut dan mencapai titik terendah selama tahun 2009 yaitu sebesar 98,84 pada bulan Mei 2009. Penurunan NTP tersebut disebabkan oleh terjadinya penurunan It dari Februari hingga Mei 2009 yang mencapai 7,23 persen dan juga dipengaruhi oleh kenaikan Ib sebesar 0,37 persen atau dari 119,74 di bulan Februari menjadi 120,19 di bulan Mei 2009.

Dipertengahan tahun 2009, NTP subsektor tanaman hortikultura kembali mengalami kenaikan hingga mencapai titik tertinggi sebesar 104,89 di bulan Juli. Yang kemudian berfluktuasi hingga mencapai 103,15 di bulan Desember. Walaupun demikian, NTP yang lebih

sering berada diatas 100 sepanjang tahun 2009 menunjukkan bahwa petani subsektor tanaman hortikultura relatif sejahtera.

● Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)

Grafik 5. Perkembangan It, Ib, dan NTP Subsektor TPR Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009



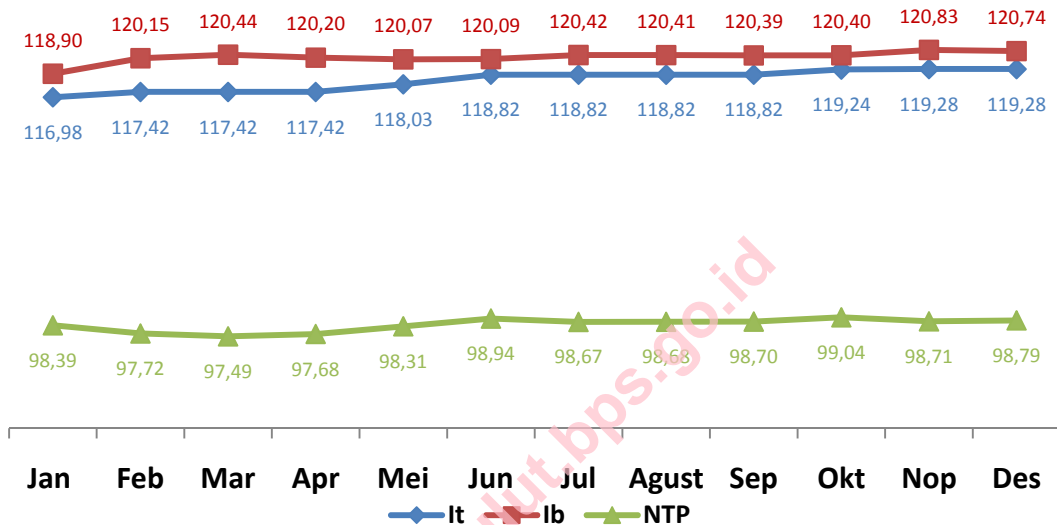
Bila diamati secara subsektor dalam pembentukan NTP (Grafik 5 diatas), ternyata subsektor TPR mengalami fluktuasi di tahun 2009, namun masih berada diatas angka 100. NTP tertinggi pada sektor ini terjadi pada Bulan April, yaitu sebesar 114,68. Hal ini menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2008, petani pada sektor TPR mengalami tingkat kesejahteraan paling tinggi pada bulan April. Meskipun mulai Bulan Agustus, NTP subsektor ini mengalami penurunan, namun apabila dibandingkan dengan subsektor-subsektor yang lain maka dapat dilihat berdasarkan Grafik2 bahwa sektor TPR memiliki NTP paling tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan dan kemampuan/daya beli petani sektor TPR masih lebih baik dibandingkan dengan petani pada sektor lain.

Fluktuasi NTP subsektor TPR dipengaruhi oleh adanya fluktuasi It dan Ib sepanjang tahun 2009. Fluktuasi yang terjadi pada It mirip dengan fluktuasi NTP sedangkan Ib memiliki fluktuasi relatif kecil yang memiliki kecenderungan naik. Dengan kata lain, fluktuasi NTP lebih banyak dipengaruhi oleh fluktuasi harga produksi pertanian yang digambarkan dengan It dan sedikit

dipengaruhi oleh kenaikan konsumsi RT dan BPPBM yang digambarkan dengan Ib.

● Subsektor Peternakan

Grafik 6. Perkembangan It, Ib, dan NTP Subsektor Peternakan Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009



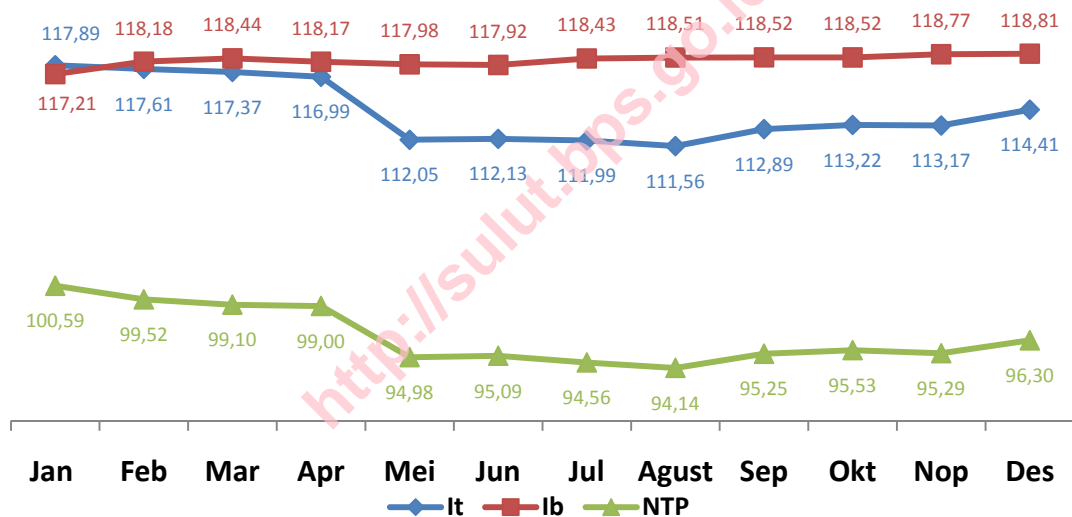
NTP subsektor peternakan selama tahun 2009 berada pada *range* 97,49-99,04. Hal ini menunjukkan bahwa NTP subsektor peternakan memiliki fluktuasi yang kecil. Grafik 5 diatas menggambarkan pergerakan NTP subsektor peternakan sepanjang tahun 2009. Di bulan Januari NTP subsektor peternakan sebesar 98,39 dengan nilai It sebesar 118,90 dan Ib sebesar 116,98. Kemudian mengalami penurunan selama bulan Februari dan Maret sebesar 0,68 dan 0,24 persen hingga menjadi 97,49. NTP bulan Maret tersebut merupakan NTP terendah sedangkan NTP tertinggi sebesar 99,04 di bulan Oktober.

NTP subsektor peternakan yang berada dibawah 100 menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan dan daya beli petani subsektor peternakan relatif rendah. Rendahnya NTP

● Subsektor Perikanan

disebabkan oleh lebih besarnya indeks yang dibayar untuk konsumsi rumah tangga dan BPPBM dibanding indeks yang diterima untuk harga komoditi produksi peternakan. Grafik 5 diatas menggambarkan posisi Ib yang selalu diatas It. Hal inilah yang menyebabkan NTP subsektor peternakan selalu berada dibawah 100.

Grafik 7. Perkembangan It, Ib, dan NTP Subsektor Perikanan Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009



NTP subsektor perikanan sepanjang tahun 2009 menunjukkan pergerakan menurun. Subsektor ini juga merupakan subsektor dengan NTP terendah dibanding subsektor lainnya. Di awal tahun 2009, NTP subsektor perikanan masih berada diatas 100. Namun secara perlahan turun 1,59 poin di bulan April menjadi 99,00. Dari bulan April NTP turun sebesar 4,06 persen menjadi 94,98 dan mencapai NTP terendah di bulan Agustus yaitu 94,14. NTP yang rendah disebabkan oleh besarnya penurunan It dan didukung oleh kenaikan Ib.

NTP yang berada dibawah 100 dan terendah dibanding subsektor lainnya menggambarkan bahwa tingkat kesejahteraan petani subsektor perikanan rendah dan terendah dibanding subsektor lainnya.

Tabel 1. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara
Tahun 2004-2009

Tahun	It	Ib			NTP
		Konsumsi RT	BPPBM	Umum	
(1)					
1994	106,52	106,68	109,00	102,72	99,82
1995	106,57	124,46	122,49	127,81	85,68
1996	119,64	127,96	119,74	141,94	93,34
1997	141,56	146,51	135,60	165,08	93,74
1998	291,41	251,14	259,05	237,68	118,02
1999	818,99	365,76	351,33	390,31	175,96
2000	904,58	374,13	347,73	419,04	241,55
2001	1580,37	410,12	375,58	468,90	383,10
2002	1268,75	463,59	404,62	563,93	275,00
2003	650,70	495,30	418,19	626,52	131,60
2004	766,79	476,94	427,66	560,81	161,57
2005	677,29	420,38	442,33	383,04	161,22
2006	655,63	460,44	503,04	387,96	142,27
2007	657,76	492,00	510,90	459,22	133,69
2008	116,05	116,13	108,82	114,12	101,48
2009	121,21	121,68	113,06	119,53	101,41

Ket: 1994-2007 menggunakan tahun dasar 1993 (1993=100)

2008-2009 menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100)

Tabel 2. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara
 Januari – Desember 2008
 (2007=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	110,64	111,80	115,80	113,01
Indeks Dibayar Petani	106,37	108,05	110,30	111,02
Konsumsi Rumah Tangga	107,21	109,02	111,74	112,57
Bahan Makanan	109,64	112,77	117,32	118,97
Makanan Jadi	104,23	107,25	108,00	108,12
Perumahan	107,56	106,46	107,71	107,96
Sandang	104,28	105,33	105,64	105,51
Kesehatan	103,83	105,89	106,51	106,14
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	101,97	101,97	101,97	102,08
Transportasi dan Komunikasi	100,07	100,78	103,05	103,01
BPPBM	104,17	105,04	105,74	106,03
Bibit	103,26	101,82	105,69	107,06
Obat-obatan & Pupuk	100,73	102,70	104,31	104,34
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	105,37	107,52	107,95	107,95
Transportasi	99,94	100,60	103,80	103,81
Penambahan Barang Modal	104,96	105,89	105,66	105,97
Upah Buruh Tani	106,93	106,11	106,02	106,14
Nilai Tukar Petani	104,02	103,47	104,99	101,79

Tabel 2. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara
 Januari – Desember 2008
 (2007=100)

(lanjutan)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	111,62	115,56	119,82	121,01
Indeks Dibayar Petani	112,42	115,47	117,40	118,53
Konsumsi Rumah Tangga	114,10	116,92	119,37	120,87
Bahan Makanan	121,20	123,93	128,51	130,92
Makanan Jadi	108,77	109,80	110,98	113,12
Perumahan	109,47	112,61	112,10	112,49
Sandang	106,35	106,80	108,08	107,96
Kesehatan	106,78	111,03	112,13	112,71
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	101,35	101,36	103,61	103,78
Transportasi dan Komunikasi	103,01	112,64	112,99	112,46
BPPBM	107,07	110,45	110,76	110,77
Bibit	106,94	109,17	109,17	109,92
Obat-obatan & Pupuk	106,82	108,88	109,11	109,24
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109,04	109,58	109,58	109,91
Transportasi	103,81	116,49	116,49	117,36
Penambahan Barang Modal	106,12	109,29	110,12	111,44
Upah Buruh Tani	106,74	107,68	107,80	106,70
Nilai Tukar Petani	99,29	100,08	102,06	102,08

Tabel 2. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara
 Januari – Desember 2008
 (2007=100)

(lanjutan)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	119,58	118,93	117,29	117,57
Indeks Dibayar Petani	118,78	118,70	117,87	118,09
Konsumsi Rumah Tangga	121,16	120,86	119,73	120,06
Bahan Makanan	130,59	129,62	127,13	127,59
Makanan Jadi	113,20	114,46	114,98	115,81
Perumahan	113,56	113,59	113,59	113,58
Sandang	107,96	107,96	108,00	108,80
Kesehatan	113,39	113,40	112,51	112,33
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	109,49	109,49	110,19	110,19
Transportasi dan Komunikasi	112,43	112,56	112,56	111,97
BPPBM	110,86	111,64	111,70	111,63
Bibit	109,92	109,63	109,63	109,41
Obat-obatan & Pupuk	109,24	112,73	112,73	112,62
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109,91	109,91	110,15	110,15
Transportasi	117,39	117,39	117,40	116,76
Penambahan Barang Modal	111,79	111,71	111,71	112,18
Upah Buruh Tani	106,70	106,74	106,74	106,74
Nilai Tukar Petani	100,67	100,19	99,51	99,57

Tabel 3. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara
 Januari – Desember 2009
 (2007=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	119,98	122,16	122,01	121,67
Indeks Dibayar Petani	118,11	119,13	119,41	119,26
Konsumsi Rumah Tangga	120,02	121,33	121,74	121,49
Bahan Makanan	126,58	129,19	129,66	128,60
Makanan Jadi	117,49	117,82	119,44	119,97
Perumahan	114,23	114,86	114,60	115,28
Sandang	109,64	109,93	110,35	110,40
Kesehatan	113,31	113,44	113,44	114,73
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	111,02	111,02	111,02	111,42
Transportasi dan Komunikasi	111,83	109,40	109,50	109,56
BPPBM	112,08	112,30	112,19	112,34
Bibit	109,53	109,94	109,94	109,40
Obat-obatan & Pupuk	113,49	113,29	112,96	112,82
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110,39	110,39	110,39	110,43
Transportasi	116,30	115,90	115,83	115,55
Penambahan Barang Modal	113,78	114,97	114,82	115,04
Upah Buruh Tani	107,05	107,33	107,33	108,01
Nilai Tukar Petani	101,58	102,54	102,18	102,03

Tabel 3. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara
 Januari – Desember 2009
 (2007=100)

(lanjutan)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	120,46	120,09	120,68	120,30
Indeks Dibayar Petani	119,31	119,38	119,92	119,93
Konsumsi Rumah Tangga	121,42	121,43	122,07	122,08
Bahan Makanan	127,97	127,86	129,53	129,30
Makanan Jadi	120,31	120,51	120,35	120,38
Perumahan	116,36	116,54	115,84	116,16
Sandang	110,40	110,57	110,58	110,53
Kesehatan	114,92	115,01	115,99	115,99
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	110,08	110,08	110,05	111,49
Transportasi dan Komunikasi	109,56	109,40	108,89	108,89
BPPBM	112,95	113,27	113,54	113,57
Bibit	109,15	109,65	109,96	109,96
Obat-obatan & Pupuk	113,01	113,70	114,95	114,95
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110,21	110,21	110,21	110,21
Transportasi	115,62	115,62	115,62	115,74
Penambahan Barang Modal	116,74	116,88	116,97	116,97
Upah Buruh Tani	109,14	109,35	109,35	109,35
Nilai Tukar Petani	100,97	100,60	100,64	100,31

Tabel 3. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara
 Januari – Desember 2009
 (2007=100)

(lanjutan)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	120,60	121,89	122,21	122,45
Indeks Dibayar Petani	119,79	119,78	120,15	120,19
Konsumsi Rumah Tangga	121,90	121,90	122,37	122,37
Bahan Makanan	128,48	128,48	129,30	129,27
Makanan Jadi	121,96	121,96	122,54	123,31
Perumahan	116,20	116,20	116,21	115,88
Sandang	110,55	110,55	110,64	110,43
Kesehatan	116,18	116,18	116,31	116,49
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	111,49	111,49	111,50	111,37
Transportasi dan Komunikasi	108,89	108,89	108,89	108,89
BPPBM	113,59	113,53	113,57	113,79
Bibit	110,26	110,08	109,78	110,44
Obat-obatan & Pupuk	114,95	114,27	114,43	114,86
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110,21	110,21	110,21	110,36
Transportasi	115,74	115,74	116,30	116,30
Penambahan Barang Modal	116,99	117,15	117,11	117,60
Upah Buruh Tani	109,35	109,53	109,53	109,53
Nilai Tukar Petani	100,68	101,76	101,71	101,88

Tabel 4. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan
Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009
(2007=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	109,30	114,00	113,23	112,95
Padi	111,84	116,23	113,93	112,41
Palawija	104,75	109,99	111,98	113,94
Indeks Dibayar Petani	118,22	119,16	119,41	119,36
Konsumsi Rumah Tangga	119,66	120,57	120,88	120,76
Bahan Makanan	125,71	127,45	127,73	126,90
Makanan Jadi	118,26	118,62	120,28	120,85
Perumahan	114,91	115,54	115,35	115,93
Sandang	109,53	109,85	110,24	110,26
Kesehatan	113,31	113,53	113,53	114,68
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114,90	114,90	114,90	115,40
Transportasi dan Komunikasi	111,03	109,12	109,24	109,31
BPPBM	112,48	113,51	113,51	113,73
Bibit	97,01	98,44	98,44	96,59
Obat-obatan & Pupuk	121,09	121,09	121,09	122,27
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	106,98	106,98	106,98	106,98
Transportasi	115,79	115,79	115,79	115,79
Penambahan Barang Modal	113,39	116,58	116,58	117,07
Upah Buruh Tani	110,66	111,63	111,63	111,63
Nilai Tukar Petani	92,46	95,67	94,83	94,63

Tabel 4. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan
Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009
(2007=100)

(lanjutan)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	114,57	114,84	114,90	114,71
Padi	112,41	112,41	112,41	111,47
Palawija	118,48	119,23	119,39	120,56
Indeks Dibayar Petani	119,69	119,88	120,57	120,63
Konsumsi Rumah Tangga	120,87	120,93	121,63	121,70
Bahan Makanan	126,54	126,49	128,40	128,23
Makanan Jadi	121,17	121,36	121,22	121,25
Perumahan	117,07	117,27	116,53	116,93
Sandang	110,26	110,51	110,53	110,47
Kesehatan	114,88	115,00	115,91	115,91
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114,28	114,28	114,24	115,93
Transportasi dan Komunikasi	109,31	109,23	108,78	108,78
BPPBM	114,97	115,69	116,35	116,35
Bibit	96,59	98,31	98,31	98,31
Obat-obatan & Pupuk	122,27	123,67	127,11	127,11
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	106,98	106,98	106,98	106,98
Transportasi	115,79	115,79	115,79	115,79
Penambahan Barang Modal	121,29	121,29	121,29	121,29
Upah Buruh Tani	112,84	113,58	113,58	113,58
Nilai Tukar Petani	95,73	95,80	95,29	95,10

Tabel 4. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan
Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009
(2007=100)

(lanjutan)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	115,74	116,79	115,75	116,44
Padi	112,73	114,64	113,34	113,78
Palawija	121,15	120,64	120,08	121,24
Indeks Dibayar Petani	120,38	120,38	120,77	120,81
Konsumsi Rumah Tangga	121,38	121,38	121,84	121,82
Bahan Makanan	127,07	127,07	127,87	127,85
Makanan Jadi	122,82	122,82	123,50	124,26
Perumahan	116,99	116,99	117,00	116,64
Sandang	110,52	110,52	110,61	110,37
Kesehatan	116,09	116,09	116,22	116,46
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	115,93	115,93	115,95	115,79
Transportasi dan Komunikasi	108,78	108,78	108,78	108,78
BPPBM	116,41	116,41	116,50	116,79
Bibit	99,34	99,58	98,56	100,83
Obat-obatan & Pupuk	127,11	126,28	126,62	127,62
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	106,98	106,98	106,98	106,98
Transportasi	115,79	115,79	117,72	117,72
Penambahan Barang Modal	121,38	121,81	121,65	121,65
Upah Buruh Tani	113,58	113,75	113,75	113,75
Nilai Tukar Petani	96,14	97,01	95,85	96,38

Tabel 5. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura
Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009
(2007=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	124,14	128,06	125,42	122,48
Sayur-sayuran	121,77	125,36	122,03	119,72
Buah-buahan	134,96	140,42	140,91	135,08
Indeks Dibayar Petani	118,43	119,74	120,01	119,96
Konsumsi Rumah Tangga	119,72	121,20	121,52	121,41
Bahan Makanan	125,89	128,85	129,13	128,33
Makanan Jadi	118,28	118,63	120,30	120,86
Perumahan	115,56	116,19	116,00	116,59
Sandang	109,56	109,88	110,27	110,28
Kesehatan	113,60	113,83	113,83	115,03
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	109,24	109,24	109,24	109,75
Transportasi dan Komunikasi	110,69	108,81	108,93	109,00
BPPBM	111,40	111,76	111,76	112,00
Bibit	97,47	97,47	97,47	97,47
Obat-obatan & Pupuk	116,28	116,28	116,30	116,30
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	105,83	105,83	105,83	106,10
Transportasi	115,79	115,79	115,79	115,79
Penambahan Barang Modal	114,34	116,32	116,32	116,77
Upah Buruh Tani	109,22	109,22	109,22	110,10
Nilai Tukar Petani	104,82	106,94	104,51	102,10

Tabel 5. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura
Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009
(2007=100)

(lanjutan)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	118,79	119,34	126,71	126,16
Sayur-sayuran	114,96	115,64	123,75	122,99
Buah-buahan	136,28	136,22	140,25	140,67
Indeks Dibayar Petani	120,19	120,35	120,80	120,83
Konsumsi Rumah Tangga	121,35	121,42	121,91	121,95
Bahan Makanan	127,63	127,61	129,03	128,80
Makanan Jadi	121,18	121,38	121,23	121,27
Perumahan	117,72	117,92	117,18	117,58
Sandang	110,29	110,54	110,56	110,49
Kesehatan	115,22	115,36	116,32	116,32
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	108,63	108,63	108,59	110,25
Transportasi dan Komunikasi	109,00	108,92	108,46	108,46
BPPBM	113,82	114,47	114,75	114,75
Bibit	97,47	97,47	97,47	97,47
Obat-obatan & Pupuk	118,00	119,82	120,43	120,43
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	106,10	106,10	106,10	106,10
Transportasi	115,79	115,79	115,79	115,79
Penambahan Barang Modal	119,49	120,13	120,67	120,67
Upah Buruh Tani	115,11	115,11	115,11	115,11
Nilai Tukar Petani	98,84	99,16	104,89	104,41

Tabel 5. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura
Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009
(2007=100)

(lanjutan)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	122,19	123,75	126,23	125,01
Sayur-sayuran	118,64	120,57	122,88	121,61
Buah-buahan	138,44	138,30	141,56	140,54
Indeks Dibayar Petani	120,71	120,70	121,08	121,19
Konsumsi Rumah Tangga	121,80	121,80	122,24	122,22
Bahan Makanan	128,03	128,03	128,80	128,75
Makanan Jadi	122,83	122,83	123,51	124,26
Perumahan	117,64	117,64	117,64	117,29
Sandang	110,55	110,55	110,63	110,46
Kesehatan	116,50	116,50	116,63	116,88
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	110,25	110,25	110,28	110,12
Transportasi dan Komunikasi	108,46	108,46	108,46	108,46
BPPBM	114,75	114,70	114,70	115,53
Bibit	97,47	97,47	97,47	97,47
Obat-obatan & Pupuk	120,43	119,75	119,75	120,61
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	106,10	106,10	106,10	106,10
Transportasi	115,79	115,79	115,79	115,79
Penambahan Barang Modal	120,67	121,56	121,56	124,76
Upah Buruh Tani	115,11	115,11	115,11	115,11
Nilai Tukar Petani	101,23	102,53	104,25	103,15

Tabel 6. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009
(2007=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	132,62	133,51	135,61	136,69
Tanaman Perkebunan Rakyat	132,62	133,51	135,61	136,69
Indeks Dibayar Petani	118,20	119,06	119,40	119,19
Konsumsi Rumah Tangga	120,42	121,65	122,23	121,86
Bahan Makanan	128,22	130,70	131,39	130,05
Makanan Jadi	116,55	116,92	118,65	119,22
Perumahan	112,73	113,37	113,34	114,05
Sandang	109,37	109,74	110,13	110,20
Kesehatan	114,00	114,07	114,07	115,46
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	109,42	109,42	109,42	109,87
Transportasi dan Komunikasi	112,57	109,87	109,96	110,01
BPPBM	110,98	110,68	110,23	110,52
Bibit	141,26	141,26	141,26	141,26
Obat-obatan & Pupuk	111,19	110,41	109,09	107,14
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111,95	111,95	111,95	111,95
Transportasi	110,08	109,35	109,38	108,66
Penambahan Barang Modal	113,79	113,65	112,87	112,87
Upah Buruh Tani	107,63	107,63	107,63	109,78
Nilai Tukar Petani	112,20	112,13	113,57	114,68

Tabel 6. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009
(2007=100) (lanjutan)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	135,96	133,48	131,32	130,73
Tanaman Perkebunan Rakyat	135,96	133,48	131,32	130,73
Indeks Dibayar Petani	119,09	119,09	119,59	119,52
Konsumsi Rumah Tangga	121,71	121,71	122,31	122,22
Bahan Makanan	129,40	129,25	130,82	130,46
Makanan Jadi	119,56	119,77	119,55	119,58
Perumahan	115,10	115,28	114,65	114,85
Sandang	110,21	110,30	110,32	110,25
Kesehatan	115,62	115,69	116,77	116,77
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	107,57	107,57	107,55	108,54
Transportasi dan Komunikasi	110,01	109,96	109,39	109,39
BPPBM	110,57	110,61	110,76	110,76
Bibit	141,26	141,26	142,46	142,46
Obat-obatan & Pupuk	107,14	107,14	107,75	107,75
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111,95	111,95	111,95	111,95
Transportasi	108,66	108,66	108,66	108,66
Penambahan Barang Modal	113,08	113,26	113,26	113,26
Upah Buruh Tani	109,78	109,78	109,78	109,78
Nilai Tukar Petani	114,17	112,08	109,81	109,38

Tabel 6. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009
(2007=100) (lanjutan)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	132,11	134,62	135,58	135,49
Tanaman Perkebunan Rakyat	132,11	134,62	135,58	135,49
Indeks Dibayar Petani	119,33	119,27	119,71	119,75
Konsumsi Rumah Tangga	121,97	121,97	122,53	122,58
Bahan Makanan	129,45	129,45	130,46	130,50
Makanan Jadi	121,27	121,27	121,80	122,60
Perumahan	114,90	114,90	114,91	114,59
Sandang	110,28	110,28	110,35	110,08
Kesehatan	117,01	117,01	117,14	117,32
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	108,54	108,54	108,55	108,44
Transportasi dan Komunikasi	109,39	109,39	109,39	109,39
BPPBM	110,76	110,53	110,53	110,56
Bibit	142,46	142,46	142,46	142,46
Obat-obatan & Pupuk	107,75	106,37	106,37	106,41
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111,95	111,95	111,95	112,55
Transportasi	108,66	108,67	108,67	108,67
Penambahan Barang Modal	113,26	112,87	112,87	112,87
Upah Buruh Tani	109,78	110,16	110,16	110,16
Nilai Tukar Petani	110,71	112,87	113,26	113,15

Tabel 7. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan
Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009
(2007=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	116,98	117,42	117,42	117,42
Ternak Besar	100,00	101,05	101,05	101,05
Ternak Kecil	141,06	141,06	141,06	141,06
Unggas	106,19	106,19	106,19	106,19
Hasil Ternak	115,46	115,46	115,46	115,46
Indeks Dibayar Petani	118,90	120,15	120,44	120,20
Konsumsi Rumah Tangga	120,58	122,46	122,89	122,54
Bahan Makanan	126,28	129,93	130,50	129,23
Makanan Jadi	117,26	117,62	119,16	119,84
Perumahan	115,17	115,77	115,36	116,06
Sandang	109,42	109,68	110,16	110,20
Kesehatan	112,73	112,76	112,76	114,09
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	116,60	116,60	116,60	116,84
Transportasi dan Komunikasi	112,27	109,70	109,79	109,85
BPPBM	115,46	115,46	115,46	115,46
Bibit	103,77	103,77	103,77	103,77
Obat-obatan & Pupuk	105,34	105,34	105,34	105,34
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	98,23	98,23	98,23	98,23
Transportasi	139,01	139,01	139,01	139,01
Penambahan Barang Modal	131,72	131,72	131,72	131,72
Upah Buruh Tani	104,76	104,76	104,76	104,76
Nilai Tukar Petani	98,39	97,72	97,49	97,68

Tabel 7. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan
Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009
(2007=100)

(lanjutan)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	118,03	118,82	118,82	118,82
Ternak Besar	102,34	102,34	102,34	102,34
Ternak Kecil	141,06	142,88	142,88	142,88
Unggas	106,67	107,05	107,05	107,05
Hasil Ternak	115,46	116,51	116,51	116,51
Indeks Dibayar Petani	120,07	120,09	120,42	120,41
Konsumsi Rumah Tangga	122,33	122,36	122,86	122,85
Bahan Makanan	128,35	128,28	129,65	129,33
Makanan Jadi	120,34	120,58	120,31	120,34
Perumahan	117,04	117,21	116,45	116,82
Sandang	110,20	110,31	110,33	110,29
Kesehatan	114,28	114,33	115,27	115,27
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	115,89	115,89	115,84	118,05
Transportasi dan Komunikasi	109,85	109,78	109,23	109,23
BPPBM	115,46	115,46	115,46	115,46
Bibit	103,77	103,77	103,77	103,77
Obat-obatan & Pupuk	105,34	105,34	105,34	105,34
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	98,23	98,23	98,23	98,23
Transportasi	139,01	139,01	139,01	139,01
Penambahan Barang Modal	131,72	131,72	131,72	131,72
Upah Buruh Tani	104,76	104,76	104,76	104,76
Nilai Tukar Petani	98,31	98,94	98,67	98,68

Tabel 7. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan
Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009
(2007=100)

(lanjutan)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	118,82	119,24	119,28	119,28
Ternak Besar	102,34	102,34	102,34	102,34
Ternak Kecil	142,88	142,88	142,88	142,88
Unggas	107,05	109,57	109,57	109,57
Hasil Ternak	116,51	116,51	117,34	117,34
Indeks Dibayar Petani	120,39	120,40	120,83	120,74
Konsumsi Rumah Tangga	122,81	122,81	123,36	123,22
Bahan Makanan	128,77	128,77	129,71	129,36
Makanan Jadi	122,11	122,11	122,60	123,51
Perumahan	116,86	116,86	116,86	116,50
Sandang	110,30	110,30	110,39	110,23
Kesehatan	115,43	115,43	115,57	115,68
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	118,05	118,05	118,06	117,93
Transportasi dan Komunikasi	109,23	109,23	109,23	109,23
BPPBM	115,46	115,50	115,70	115,70
Bibit	103,77	103,77	103,77	103,77
Obat-obatan & Pupuk	105,34	105,44	106,02	106,02
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	98,23	98,23	98,23	98,23
Transportasi	139,01	139,01	139,01	139,01
Penambahan Barang Modal	131,72	131,72	131,72	131,72
Upah Buruh Tani	104,76	104,76	104,76	104,76
Nilai Tukar Petani	98,70	99,04	98,71	98,79

Tabel 8. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009
(2007=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	117,89	117,61	117,37	116,99
Penangkapan	117,69	117,69	117,69	117,55
Budidaya	120,48	116,59	113,28	109,84
Indeks Dibayar Petani	117,21	118,18	118,44	118,17
Konsumsi Rumah Tangga	119,97	121,58	121,96	121,63
Bahan Makanan	126,44	129,70	130,27	129,11
Makanan Jadi	117,06	117,26	118,70	119,04
Perumahan	113,64	114,25	113,66	114,46
Sandang	110,34	110,47	110,93	111,03
Kesehatan	112,50	112,56	112,56	113,99
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,93	105,93	105,93	106,13
Transportasi dan Komunikasi	112,73	109,53	109,61	109,66
BPPBM	111,67	111,39	111,39	111,25
Bibit	100,00	100,00	100,00	100,00
Obat-obatan & Pupuk	107,37	107,37	107,37	107,37
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	123,03	123,03	123,03	123,03
Transportasi	113,72	112,62	112,25	111,75
Penambahan Barang Modal	104,78	104,78	105,01	105,01
Upah Buruh Tani	100,60	100,60	100,60	100,60
Nilai Tukar Petani	100,59	99,52	99,10	99,00

Tabel 8. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009
(2007=100)

(lanjutan)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	112,05	112,13	111,99	111,56
Penangkapan	112,58	112,58	112,58	112,11
Budidaya	105,31	106,32	104,50	104,50
Indeks Dibayar Petani	117,98	117,92	118,43	118,51
Konsumsi Rumah Tangga	121,43	121,35	122,12	122,16
Bahan Makanan	128,31	128,09	129,89	129,78
Makanan Jadi	119,34	119,50	119,44	119,47
Perumahan	115,48	115,66	114,97	115,25
Sandang	111,04	111,13	111,15	111,13
Kesehatan	114,20	114,25	115,25	115,25
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,32	105,32	105,29	106,37
Transportasi dan Komunikasi	109,66	109,14	108,57	108,57
BPPBM	111,05	111,05	111,05	111,20
Bibit	98,75	98,75	98,75	98,75
Obat-obatan & Pupuk	107,05	107,05	107,05	107,05
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	121,95	121,95	121,95	121,95
Transportasi	112,11	112,11	112,11	112,68
Penambahan Barang Modal	105,01	105,01	105,01	105,01
Upah Buruh Tani	100,60	100,60	100,60	100,60
Nilai Tukar Petani	94,98	95,09	94,56	94,14

Tabel 8. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009
(2007=100)

(lanjutan)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Diterima Petani	112,89	113,22	113,17	114,41
Penangkapan	113,50	113,80	113,80	115,10
Budidaya	105,11	105,72	105,11	105,67
Indeks Dibayar Petani	118,52	118,52	118,77	118,81
Konsumsi Rumah Tangga	122,18	122,18	122,55	122,61
Bahan Makanan	129,49	129,49	130,08	130,16
Makanan Jadi	120,82	120,82	121,33	121,99
Perumahan	115,27	115,27	115,27	114,99
Sandang	111,04	111,04	111,18	111,05
Kesehatan	115,39	115,39	115,52	115,62
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,37	106,37	106,39	106,27
Transportasi dan Komunikasi	108,57	108,57	108,57	108,57
BPPBM	111,20	111,20	111,20	111,20
Bibit	98,75	97,52	97,52	97,52
Obat-obatan & Pupuk	107,05	107,05	107,05	107,05
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	121,95	121,95	121,95	121,95
Transportasi	112,68	112,68	112,68	112,68
Penambahan Barang Modal	105,01	105,01	105,01	105,01
Upah Buruh Tani	100,60	100,78	100,78	100,78
Nilai Tukar Petani	95,25	95,53	95,29	96,30

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sulut.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

Jl. 17 Agustus Manado 95119

Telp. (0431) 847044, Fax. (0431) 862204

Homepage : <http://sulut.bps.go.id>

E-mail: bps7100@bps.go.id